

# SENABISMA

## Prosiding Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen

Integrasi Manajemen Dalam Pengelolaan Bisnis Dan Organisasi  
4 Desember 2014

Penyunting:

Dr. Achmad Zaini, S.E., M.M.

Dr. Sugeng Hariyanto, S.Pd., M.Pd.

Asminah Rachmi, S.E., MBA, DBA



Jurusan Administrasi Niaga  
Politeknik Negeri Malang



**Prosiding Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen**

---

**Integrasi Manajemen Dalam Pengelolaan Bisnis Dan Organisasi  
4 Desember 2014**

---

**Penanggung Jawab**

Direktur Politeknik Negeri Malang

**Pembina**

Pembantu Direktur I  
Ketua Jurusan Administrasi Niaga

**Ketua Redaksi**

Dr. Drs. Mohammad Maskan, M.Si

**Mitra Bestari**

Dr. Alifiulatin Utaminingsih, M.Si

**Penyunting Pelaksana**

Dr. Achmad Zaini, S.E., M.M.  
Dr. Sugeng Hariyanto, S.Pd., M.Pd.  
Asminah Rachmi, S.E., MBA, DBA

**Kesekretariatan**

Achmad Suyono, S.Pd., M.S.

**Cetak dan Distribusi**

Dra. Dwi Sudjanarti, M.AB.

**Tata Letak**

Ahmad Fauzi, S.Kom, M.MT

**Alamat Redaksi**

Jurusan Administrasi Niaga  
Politeknik Negeri Malang  
Jl. Soekarno Hatta No. 9 PO Box 04 Malang 65145  
Telp. (0341) 404424, 404425, Fax. (0341) 404420



Prosiding Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen

DAFTAR ISI

BIDANG MANAJEMEN OPERASIONAL

<b>Masihkah Laporan Keuangan Bisa Dipercaya?: Tinjauan Perspektif <i>Creative Accounting</i></b> <i>Zarah Puspitaningtyas</i>	1-5
<b>Aplikasi Pembukuan Dan Pemasaran Online Serta Efisiensi Energi Pada Bisnis Rajutan Di Bandung</b> <i>Yunia Mulyani Azis, Enjang Akhmad Juanda, dan Faiz Said Bachmid</i>	6-9
<b>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan</b> <i>Eny Yuniati</i>	10-15
<b>Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Di Daerah (Studi Kebijakan Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Malang)</b> <i>Alifiulahtin Utaminingsih , M. Lukman Hakim, dan Aswin Ariyanto Azis</i>	16-27
<b>Hubungan Industrial Di Perusahaan Menengah Indonesia</b> <i>Asminah Rachmi</i>	28-31
<b>Motivasi Dan Modal Manusia Yang Mempengaruhi Sikap Berwirausaha Pengrajin Keramik Dinoyo Malang</b> <i>Tin Agustina Karnawati</i>	32-36
<b>Pengaruh Merek Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Xenia Di PT. Astra International Tbk. Daihatsu Cabang Ahmad Yani Malang</b> <i>Yosi Afandi</i>	37-43
<b>Pengolahan Data Transaksi Persewaan Mobil di Nikho Tour and Travel Malang Dengan Microsoft Access</b> <i>Ahmad Fauzi</i>	44-48

BIDANG MANAJEMEN PENDIDIKAN

<b>Mempersiapkan Mahasiswa Vokasi Menuju Kesuksesan Global: Dari Kecakapan Wirausaha, Penguasaan Bahasa , Dan Kepekaan Budaya</b> <i>Kun Aniroh Muhrofi-G</i>	49-53
<b>Peningkatan Kualitas Produk Dan Kemasan Berbasis Pelatihan Dan Pendampingan Pada Pengrajin Keramik Dinoyo Binaan Politeknik Negeri Malang Kota Malang</b> <i>Ita Rifiani Permatasari</i>	54-57

<b>Pentingnya Pemahaman Tentang Ergonomi Bagi Mahasiswa Sebagai Calon Pemilik Usaha Dan Tenaga Kerja</b> <i>Farika Nikmah</i>	58-62
<b>Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Microsoft PowerPoint Untuk Menunjang Proses Belajar Mengajar Pada Guru SD Negeri Merjosari III – Lowokwaru, Malang</b> <i>Tri Istining Wardani</i>	63-71
<b>Kajian Kebijakan Pada Program Studi DIII Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang Dengan Menggunakan Matriks Macmillan Sebagai Implementasi Strategi Stabilitas dalam Rangka Menghadapi Penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN Tahun 2015</b> <i>Doddy Maulana</i>	72-79
<b>Penerapan Model Pembelajaran Entrepreneurship Berbasis Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Pencapaian Obyektif Pembelajaran Di Politeknik Malang</b> <i>Mohammad Maskan</i>	80-85
<b>BIDANG MANAJEMEN MUTU TERPADU</b>	
<b>Tingkat Pemenuhan (<i>Compliance</i>) Kontraktor Besar Yang Bersertifikat ISO9000 Terhadap Penerapan TQM</b> <i>Fajar Susilowati</i>	86-90
<b>Mutu Pelayanan Akademik Dalam Peningkatan Kepuasan Dan Motivasi Belajar Mahasiswa</b> <i>Agung W. Kurniawan</i>	91-95
<b>Social Capital Pada Perempuan Pengrajin Batiktulis Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Pamekasan Madura</b> <i>Ike Kusdyah Rachmawati dan Dewi Puspita Ayu</i>	96-101
<b>Studi Tentang Peningkatan Kualitas Guru TPQ Dan Pondok Pesantren Melalui Pelatihan Pembelajaran Berbasis Web Di Merjosari Kota Malang</b> <i>Bambang Soepeno dan Mohammad Maskan</i>	102-107
<b>Pendaftaran Lisensi Merek Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Persaingan Usaha Tidak Sehat</b> <i>Galuh Kartiko</i>	108-114
<b>Implementasi AHP pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan di PT. yamaha Musical Products Indonesia</b> <i>Deddy Kusbianto dan Abdur Rohman</i>	115-119
<b>Feasibility Green Marketing Produk Olahan Singkong di Kampung Cirendeu Cimahi</b> <i>Mutia Tri Satya, Reni Marlina dan Lina Said</i>	120-128

## KATA PENGANTAR

Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen (SENABISMA) diadakan secara rutin per tahun. Untuk pelaksanaan tahun pertama diadakan di Malang pada tanggal 4 Desember 2014. Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen (SENABISMA) I diikuti oleh 21 pemakalah dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang dikelompokkan pada tiga bidang, yaitu: Manajemen Operasional, Manajemen Pendidikan, dan Manajemen Mutu Terpadu.

Panitia mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada: Direktur Politeknik Negeri Malang, para Wakil Direktur, Ketua Jurusan, dan semua pemakalah serta peserta seminar atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan SENABUSMA 1 ini.

Harapan panitia, semoga hasil-hasil penelitian yang telah disebarluaskan melalui seminar ini dapat meningkatkan kualitas akademis para peserta dan dapat ditindaklanjuti dengan penelitian selanjutnya.

Akhirnya, semoga kita dapat bertemu lagi dalam SENABISMA II pada bulan Oktober 2015.

Malang, Desember 2014

Ketua Redaksi



**MASIHKAH LAPORAN KEUANGAN BISA DIPERCAYA?:  
TINJAUAN PERSPEKTIF CREATIVE ACCOUNTING**

**Zarah Puspitaningtyas**  
Universitas Jember  
zp.zarahpuspita@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine and obtain empirical evidence on user perceptions of the financial statements to be reviewed from the perspective of creative accounting. The discussion of this study leads to human behavior in setting up and using accounting information. The study question "whether the financial statements is to be trusted" arises due to the fact that the financial statements as accounting information is not information that is compiled with a 100% level of objectivity. In fact, there are inherent aspects of subjectivity when preparing financial statements. Meanwhile, the financial statements should describe the financial performance of a company at a certain period. The information about the financial condition should be very useful for various parties, both internal and external, as the users of financial statements. Then, is it possible that the author's subjectivity are able to escape the behavior that tends to be bias and partial? This study was analyzed using the descriptive and library research methods. The study showed that the accounting information presented was free of bias and described the condition of the company without any attempt of concealment of relevant information, so it did not result in inappropriate decisions.*

*Keywords: financial statements, creative accounting*

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Gambaran tersebut menunjukkan apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, seberapa kemampuannya untuk tetap bertahan atau berkembang. Informasi tentang kondisi keuangan sangat berguna bagi berbagai pihak sebagai pengguna laporan keuangan, baik bagi pihak-pihak internal maupun eksternal.

Laporan keuangan disusun untuk kepentingan pihak internal dan eksternal perusahaan. Laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal adalah setiap laporan yang memuat informasi keuangan yang hanya berlaku untuk kalangan internal perusahaan, sedangkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan yang terbuka untuk umum

(Karyawati, 2013). Mengapa muncul pertanyaan studi "masihkah laporan keuangan bisa dipercaya?" Karena, laporan keuangan sebagai informasi akuntansi bukanlah informasi yang disusun dengan tingkat obyektivitas 100%. Pada kenyataannya, terdapat aspek subyektivitas yang melekat ketika menyusun laporan keuangan.

Puspitaningtyas (2007; 2010; 2012) membuktikan bahwa informasi akuntansi disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan bisnis dan biasanya terkait dengan kegiatan investasi. Puspitaningtyas dan Kurniawan (2012) menyebutkan bahwa tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan. Jika informasi yang disajikan tidak dapat dipercaya, akankah

keputusan yang diambil tepat? Walaupun dalam hal pengambilan keputusan tidak terlepas dari perilaku manusia. Artinya, keputusan yang diambil berpeluang untuk diperdebatkan karena adanya perbedaan pengetahuan dan pemahaman antara orang yang satu dan lainnya. Implikasi dari adanya perbedaan tersebut ialah keputusan yang diambil cenderung bias dan memihak. Hal inilah yang mendasari penyusunan laporan keuangan tidak obyektif 100%.

Praktek *creative accounting* dalam menyusun laporan keuangan menimbulkan keraguan yang besar bagi para pengguna. Apakah informasi akuntansi yang disajikan adalah benar dan menggambarkan kondisi perusahaan tanpa ada upaya penyembunyian informasi yang relevan, sehingga tidak berakibat pada pengambilan keputusan yang tidak tepat. Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang tidak terlepas dari dunia bisnis. Dengan adanya ilmu akuntansi maka pembukuan keuangan menjadi lebih mudah dan lebih akurat. Akan tetapi, dalam kenyataannya banyak pembukuan keuangan yang tidak sesuai dengan keuangan yang ada. Hal ini terjadi karena kekeliruan dari penyajian laporan keuangan atau adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Seorang akuntan harus mengikuti aturan yang ada dalam menyajikan laporan keuangan, yaitu sesuai dengan aturan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Akan tetapi, banyak perusahaan yang secara kreatif melakukan manipulasi data keuangan untuk mendapatkan respon yang baik dari beberapa pihak. Hal ini disebut sebagai akuntansi kreatif (*creative accounting*). *Creative accounting* bukan hal yang baru dalam dunia akuntansi, karena banyak perusahaan yang melakukan hal tersebut (Sulistiawan *et al.*, 2011).

*Creative accounting* oleh beberapa kalangan dianggap hal yang tidak etis karena memanipulasi data. Akan tetapi, *creative accounting* dalam pandangan teori akuntansi positif, sepanjang *creative accounting* tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum tidak ada masalah yang harus dipersoalkan. Banyak faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan praktek *creative accounting* dengan tujuan untuk

mempertahankan eksistensi perusahaan. Untuk tujuan tersebut, diperlukan cara-cara yang kreatif dalam penghitungan keuangan bisnis, walaupun terkadang dianggap sebagai hal yang kurang etis.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PEMBAHASAN

### Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Sebelum menganalisis laporan keuangan, harus meyakini terlebih dahulu apakah laporan keuangan yang disajikan benar-benar dapat dipercaya. Melalui analisis laporan keuangan, diharapkan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sedemikian rupa hingga dapat menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Demikian juga bila dibandingkan dengan industri yang sejenis. Kinerja yang baik akan ditunjukkan salah satunya dengan hasil usaha atau keuntungan yang di atas rata-rata industri sejenisnya.

Berikut adalah manfaat dari analisis laporan keuangan (Riyanto, 2001; Syamsuddin, 2007; Kodrat dan Herdinata, 2009; Weston *and* Copeland, 2010), antara lain:

1. Mengetahui kondisi likuiditas. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tentunya analisis ini penting untuk memastikan bahwa dalam jangka pendek perusahaan masih memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajibannya;
2. Mengetahui kondisi *leverage*. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai dengan hutang atau dana yang berasal dari kreditur ataupun investor;
3. Mengetahui kondisi aktivitas. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui efektivitas perusahaan atas penggunaan sumber dana yang tersedia;
4. Mengetahui kondisi profitabilitas. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu;
5. Mengetahui kondisi pertumbuhan. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi dalam



persaingan dengan perusahaan lain pada industri yang sama; dan

6. Mengetahui kondisi penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melebihi biaya modalnya.

#### **Creative Accounting: Tujuan dan Dampaknya**

Banyak yang mengatakan bahwa *creative accounting* adalah sebuah praktek memanipulasi laporan keuangan guna menyajikan sebuah laporan keuangan yang sesuai keinginan. Pengertian tersebut melekat pada istilah *creative accounting*. Namun, tidak semua *creative accounting* adalah sebuah kecurangan. Sulistiawan *et al.* (2011) menyebutkan bahwa *creative accounting* merupakan transformasi informasi keuangan dengan menggunakan pilihan metode, estimasi, dan praktek akuntansi yang diperbolehkan oleh standar akuntansi guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Misalnya saja penyederhanaan beberapa bentuk laporan atau penggabungan sebuah biaya menjadi satu dalam biaya lain-lain karena dianggap sebagai transaksi yang jarang terjadi. *Creative accounting* memanglah tidak dibenarkan ketika tujuannya adalah untuk melakukan kecurangan dan manipulasi data keuangan demi menciptakan kondisi yang menguntungkan.

Tujuan dari *creative accounting* ada beberapa, antara lain: untuk melakukan manipulasi data pajak, untuk melancarkan pengajuan kredit keuangan kepada lembaga keuangan bank, untuk menyembunyikan kinerja buruk perusahaan, untuk memanipulasi harga saham, dan untuk menyembunyikan *asset* sebenarnya dari perusahaan. Penurunan kualitas *financial statements* merupakan salah satu dampak dari praktek *creative accounting*. Akuntan “dipaksa” untuk melakukan praktek *creative accounting* hanya untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi pemilik perusahaan sebagai pengontrol jalannya perusahaan dengan motivasi memperkaya diri sendiri. Biasanya, akuntan akan merasa terintimidasi ketika terdapat tuntutan untuk menyajikan laporan keuangan yang bertentangan dengan kaidah akuntansi yang berlaku umum. Kejujuran seorang akuntan

seolah “tergadaikan” ketika praktek *creative accounting* dipaksakan.

Seorang akuntan harus mampu membuat dan menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pengguna (*users*). Dalam rangka penyajiannya, terdapat metode yang berbeda-beda tergantung kepada tujuan dan pada siapa laporan keuangan akan disajikan. Misalnya: laporan keuangan untuk internal perusahaan, bahwa tidak ada standar pasti yang digunakan untuk membuat laporan keuangan bagi internal perusahaan. Setiap perusahaan bisa memakai metode dan standar apapun yang dianggap paling sesuai dan mencerminkan keadaan perusahaannya; laporan keuangan untuk pemerintah, sering digunakan untuk keperluan membayar pajak perusahaan bagi pemerintah, ada suatu standar tertentu yang disebut dengan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP); dan laporan keuangan untuk investor, biasanya laporan keuangan akan dibuat “seindah mungkin” dengan tujuan supaya investor berkenan menanamkan dananya atau berinvestasi di perusahaan.

Lalu, apakah ketiga contoh tersebut melanggar prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum? Memang tidak ada yang salah dari ketiga contoh tersebut, karena semuanya dibenarkan dalam disiplin ilmu akuntansi. Pembuatan laporan keuangan yang berbeda-beda semacam itu memang hal yang wajar dan tidak melanggar prinsip dalam ilmu akuntansi, walaupun akan masih terdapat banyak celah yang memungkinkan terjadinya penyelewengan.

#### **Cara Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan Akuntansi dalam Praktek Creative Accounting**

*Creative accounting* memiliki dampak yang kurang baik bagi perusahaan, baik bagi pemilik perusahaan maupun investor yang ingin menanamkan modalnya. Suwardjono (2005) mengemukakan bahwa akuntansi sebagai ilmu rekayasa telah memberikan peluang dan inovasi bagi entitas untuk melakukan pilihan dari berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan dalam praktek-praktek akuntansi, sehingga terdapat celah untuk menginterpretasi standar akuntansi untuk mengambil suatu keuntungan melalui cara penyembunyian atas transaksi tertentu. Guna

mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap penyajian laporan keuangan maka diperlukan metode atau cara yang bisa untuk mengetahui adanya kecurangan sebagai akibat dari praktek *creative accounting* dan cara mencegahnya.

Wilopo (2006) membuktikan bahwa perilaku tidak etis manajemen dan kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diturunkan dengan meningkatkan keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen, serta menghilangkan asimetri informasi. Upaya menghilangkan perilaku tidak etis manajemen dan kecenderungan kecurangan akuntansi memerlukan usaha yang menyeluruh (tidak secara partial), antara lain: mengefektifkan pengendalian internal, termasuk penegakan hukum; perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian; pelaksanaan *good governance*; serta memperbaiki moral dari pengelola perusahaan, yang diwujudkan dengan mengembangkan sikap komitmen terhadap perusahaan, negara dan masyarakat.

Mulfrod and Comiskey (2002) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa atribut yang cenderung gagal digunakan untuk mendeteksi adanya risiko *fraudulent financial reporting* di perusahaan, antara lain: terdapat kelemahan dalam pengendalian internal (*internal control*); perusahaan tidak memiliki komite audit; serta terdapat hubungan kekeluargaan antara manajemen dan karyawan perusahaan. Sementara, klasifikasi dari praktek *creative accounting*, terdiri dari: pengakuan pendapatan fiktif; kapitalisasi yang agresif dan kebijakan amortisasi yang terlalu lebar; pelaporan keliru atas aktiva dan hutang; perekayasa laporan laba rugi; dan timbul masalah atas pelaporan arus kas.

## PENUTUP

*Creative accounting* merupakan hal yang sering dilakukan oleh pihak internal di perusahaan bukan hanya untuk memanipulasi data yang ada akan tetapi juga untuk menyelamatkan perusahaannya. Ada pula faktor yang menyebabkan manipulasi data dilakukan oleh perusahaan, yaitu untuk mendapatkan respon yang positif dari beberapa pihak dan keuntungan baik untuk pihak internal perusahaan maupun untuk pihak eksternal.

Cara mendeteksi dan mencegah kecurangan memanipulasi data salah satunya dapat dilakukan dengan mengevaluasi ulang data yang ada dan memeriksa kembali sehingga kecurangan yang ada dapat terdeteksi dan dicegah. Harapannya, praktek *creative accounting* tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu hanya untuk mendapatkan keuntungan pribadi bukan untuk kelangsungan perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Melalui cara tersebut maka informasi akuntansi yang disajikan bebas dari bias, sehingga tidak berakibat pada pengambilan keputusan yang tidak tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karyawati G, 2013. Akuntansi untuk Non-Akuntansi. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kodrat DS, C Herdinata, 2009. Manajemen Keuangan Based On Empirical Research. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Mulford, CW, EE Comiskey, 2002. The Financial Numbers Game: Detecting Creative Accounting Practice. John Willey & Sons Inc.
- Puspitaningtyas Z, 2007. Pemanfaatan Informasi Akuntansi Bagi Investor dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi. Jurnal NEO-BIS: Jurnal Neraca, Ekonomi dan Bisnis, 1 (2): 121-129.
- \_\_\_\_\_ 2010. Decision Usefulness Approach of Accounting Information: Bagaimana Informasi Akuntansi Menjadi Useful?. Jurnal Akuntansi AKRUAL, 2 (1): 85-100.
- \_\_\_\_\_ 2012. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 6 (2): 164-183.
- Puspitaningtyas Z, AW Kurniawan, 2012. Predikasi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Dividend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio. Majalah EKONOMI: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 16 (1): 89-98.
- Riyanto B, 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. Cetakan ke-7. BPFE Yogyakarta.
- Sulistiawan D, Y Januarsi, L Alvia, 2011. Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi. Salemba Empat.

- Suwardjono, 2005. Teori Akuntansi: Perekrayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. BPFE Yogyakarta.
- Syamsuddin L, 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan). PT. RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Weston JF, TE Copeland, 2010. Manajemen Keuangan. Edisi Revisi. Jilid 1. Binarupa Aksara Publisher.
- Wilopo, 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research (Jurnal Riset Akuntansi Indonesia)*, 9 (3): 346-366.





## **SENABISMA**

**Prosiding Seminar Nasional  
Bisnis dan Manajemen**

Alamat Redaksi:  
Jurusan Administrasi Niaga  
Politeknik Negeri Malang  
Jl. Soekarno Hatta No. 9 PO Box 04 Malang 65145  
Telp. (0341) 404424, 404425, Fax. (0341) 404420

ISSN: 2442-5486



9 772442 548006



**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI MALANG**

Jl. Soekarno Hatta no. 9 Malang 65141 Telp. (0341) 404420-25 pesw. 1050



# Sertifikat

No. : 030/SB1/XII/2014

diberikan kepada

**Zarah Puspitaningtyas**

atas partisipasinya sebagai

**PEMATERI**

**Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen 1**

di Politeknik Negeri Malang  
tanggal 4 Desember 2014

Malang, 4 Desember 2014

Ketua Panitia,

Dr. Drs. Mohammad Maskan, M.Si  
NIP. 196301031989101001



Dr. Tundung Subali Patma, MT  
NIP. 195904241988031002